



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 246-252
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Peningkatan Kualitas SDM Melalui Pelatihan Sadar Wisata dan Sapta Pesona Di Desa Pakuan, Lombok Barat

**Ni Wayan Sintya Dewi^{1*}, Yuni Sulpia Hariani², Sang Ayu Made Krisna Dewi Natalia³,
I Ketut Suarta⁴, Harisal⁵**
Politeknik Negeri Bali^{1,2,3,4,5}
Email: sintya_dewi@pnb.ac.id^{1*}

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Pakuan, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, melalui pelatihan Sadar Wisata dan penerapan prinsip Sapta Pesona bagi Kelompok Sadar Wisata. Metode yang digunakan meliputi pelatihan langsung, diskusi interaktif, dan studi kasus, yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang potensi pariwisata lokal dan strategi pemasarannya. Materi pelatihan mencakup pentingnya pariwisata berkelanjutan, identifikasi potensi wisata, dan teknik pemasaran yang efektif. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola destinasi wisata dan menerapkan Sapta Pesona. Diharapkan, kegiatan ini dapat meningkatkan daya saing Desa Pakuan sebagai destinasi wisata berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat setempat, termasuk peningkatan pendapatan dan lapangan kerja. Melalui penguatan kapasitas SDM, Desa Pakuan berpotensi menjadi model pengembangan pariwisata di Lombok Barat.

Kata Kunci: *Sadar Wisata, Sapta Pesona, Pokdarwis*

Abstract

This community service activity aims to improve the quality of Human Resources (HR) in Pakuan Village, Narmada District, West Lombok Regency, through Tourism Awareness training and the application of the Sapta Pesona principles for Tourism Awareness Groups. The methods used include direct training, interactive discussions, and case studies, designed to provide an in-depth understanding of local tourism potential and its marketing strategies. Training materials include the importance of sustainable tourism, identification of tourism potential, and effective marketing techniques. The evaluation results showed a significant increase in participants' knowledge and skills in managing tourist destinations and implementing Sapta Pesona. It is hoped that this activity can increase the competitiveness of Pakuan Village as a sustainable tourist destination and have a positive impact on the economic and social development of the local community, including increasing income and employment. By strengthening human resource capacity, Pakuan Village has the potential to become a model for tourism development in West Lombok.

Keywords: *Tourism Awareness, Sapta Pesona, Pokdarwis.*

PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia diakui sebagai sektor penting dalam pembangunan ekonomi, tercantum dalam UU No. 25 Tahun 2000, yang mendorong pengembangan wilayah strategis dan pusat pertumbuhan ekonomi baru. Pulau Lombok, khususnya, menawarkan banyak potensi alam dan budaya, menjadikannya lokasi yang menarik untuk pengembangan pariwisata. Salah satu desa yang memiliki potensi besar adalah Desa Pakuan, terletak di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, yang telah diresmikan sebagai Desa Wisata "Sekawan Sejati" pada tahun 2020.

Gambar 1. Air Terjun Tibu Bunter Gambar 2. Air Terjun Batu Santek

Gambar 3. Air Terjun Jaran Kurus Gambar 4. Air Terjun Elen Pati

Desa Pakuan memiliki keindahan alam yang menawan, termasuk air terjun, hutan, dan keanekaragaman hayati yang dapat menarik wisatawan. Selain itu, tradisi budaya yang kuat, seperti upacara adat dan kuliner tarik, memberikan daya tarik tambahan. Namun, meskipun memiliki potensi, Desa Pakuan menghadapi berbagai permasalahan dalam pengembangan pariwisata. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan pariwisata. Banyak anggota kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang pariwisata, termasuk cara mengelola destinasi dan memahami kebutuhan wisatawan. Hal ini berakibat pada minimnya pelayanan yang berkualitas, yang dapat mengurangi daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Kurangnya pelatihan dan tarik wisata dalam bidang pariwisata juga menjadi hambatan, sehingga kemampuan masyarakat dalam menghadapi tantangan di sektor ini masih terbatas.

Selain itu, Desa Pakuan juga menghadapi masalah infrastruktur yang kurang memadai. Akses menuju objek wisata, seperti jalan dan fasilitas masih dalam kondisi yang perlu diperbaiki. Minimnya fasilitas pendukung, seperti pusat informasi pariwisata, tempat wisata yang layak dan toilet umum, membuat pengunjung merasa tidak nyaman dan kurang puas. Keberadaan fasilitas yang terbatas juga mengurangi potensi wisatawan untuk menghabiskan lebih banyak waktu di desa. Permasalahan lain yang signifikan adalah kurangnya promosi dan pemasaran yang efektif. Meskipun memiliki daya tarik yang kuat, Desa Pakuan belum dikenal luas oleh wisatawan, baik nasional maupun internasional. Ketidakmampuan untuk memasarkan potensi wisata yang ada mengakibatkan rendahnya kunjungan wisatawan, yang berdampak pada perekonomian Masyarakat.

Ketidakhahaman masyarakat mengenai pentingnya pariwisata juga menjadi tantangan. Tidak semua warga desa menyadari manfaat ekonomi dan sosial dari pariwisata. Oleh karena itu, kesadaran Masyarakat perlu ditingkatkan agar mereka bersedia berpartisipasi aktif dalam pengembangan pariwisata, menjadi tuan rumah yang baik, dan menjaga keindahan serta kebersihan lingkungan. Untuk mengatasi permasalahan ini, perlu dilakukan program pelatihan dan penyuluhan yang berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Masyarakat dalam bidang pariwisata. Pelatihan ini harus mencakup aspek pengelolaan wisata, pemasaran, serta penerapan prinsip Sapta Pesona, yang meliputi keamanan, kebersihan, keindahan, keramahan, dan aksesibilitas. Dengan peningkatan kapasitas SDM, diharapkan Desa Pakuan dapat mengelola potensi wisatanya dengan lebih baik, menarik lebih banyak pengunjung, dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, Desa Pakuan memiliki potensi untuk menjadi contoh sukses dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Indonesia. Peningkatan kualitas pariwisata tidak hanya akan memberikan dampak ekonomi, tetapi juga akan melestarikan budaya dan lingkungan, menciptakan komunitas yang lebih kuat.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan yang terintegrasi antara pelatihan, sosialisasi, dan pemberian bantuan peralatan. Kegiatan utama yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat setempat dalam bidang pariwisata berkelanjutan dan pengolahan produk kopi. Adapun rincian mengenai pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan tentang Sadar Wisata dan Sapta Pesona:

Pada tahap awal, kami akan memberikan penyuluhan yang mendalam mengenai pentingnya kesadaran wisata dan penerapan prinsip Sapta Pesona, yaitu tujuh unsur yang mendukung keindahan dan kenyamanan pariwisata di suatu daerah. Materi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang potensi wisata lokal yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan, tanpa merusak alam dan budaya setempat. Penyuluhan ini juga akan membekali masyarakat dengan informasi tentang cara menjaga kebersihan, keamanan, kenyamanan, dan keindahan lingkungan sekitar yang menjadi daya tarik wisata.

2. Penyuluhan tentang Peran Kelompok Sadar Wisata:

Selanjutnya, kami akan memberikan penyuluhan terkait peran penting Kelompok Sadar Wisata (KSW) dalam mengelola dan mengembangkan potensi wisata alam yang ada di daerah tersebut, khususnya dalam sektor wisata berbasis kopi. Pengetahuan mengenai pengelolaan wisata berbasis komunitas ini akan memperkuat kapasitas kelompok masyarakat untuk berperan aktif dalam pengembangan pariwisata yang berbasis pada keberlanjutan dan pelestarian budaya serta alam sekitar.

3. Pelatihan Pengolahan Kopi dan Penyediaan Peralatan:

Kami juga akan mengadakan pelatihan tentang cara pengolahan kopi yang efektif dan efisien, mulai dari proses pemetikan, pengeringan, hingga pengolahan menjadi produk kopi siap jual. Selain itu, kami akan memberikan bantuan peralatan yang diperlukan untuk mendukung proses produksi kopi, seperti mesin penggiling kopi, alat penyaring, dan peralatan lainnya yang sesuai dengan standar teknis pengolahan kopi. Dengan bantuan peralatan ini, diharapkan produksi kopi dapat dilakukan dengan lebih baik dan sesuai dengan kualitas yang diharapkan, serta memenuhi kebutuhan pasar.

Untuk memastikan keberhasilan dan dampak positif dari program pengabdian ini, kami akan melibatkan berbagai instansi dan pihak terkait sebagai mitra kolaboratif, antara lain:

- a. Politeknik Negeri Bali melalui P3M (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat): Sebagai institusi pendidikan tinggi, Politeknik Negeri Bali, melalui P3M, memberikan kesempatan kepada tim pengusul yang terdiri dari dosen program studi D3 Perhotelan, Jurusan Pariwisata PSDKU Lombok Barat untuk terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian ini. Keberadaan tenaga ahli di bidang pariwisata dan pengolahan kopi sangat penting untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan solusi praktis kepada masyarakat.
- b. Masyarakat Desa Pakuan sebagai Peserta: Masyarakat Desa Pakuan akan menjadi peserta utama dalam kegiatan pengabdian ini. Mereka akan mengikuti berbagai sesi pelatihan, baik yang berfokus pada kesadaran wisata dan Sapta Pesona, maupun pada pengolahan kopi. Keterlibatan mereka diharapkan tidak hanya dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam penerapan ilmu yang didapat untuk keberlanjutan usaha wisata dan kopi di desa mereka.
- c. Mahasiswa yang Terlibat dalam Kegiatan Pengabdian: Mahasiswa, khususnya yang berasal dari program studi Pariwisata dan Pengolahan Kopi, juga akan dilibatkan dalam kegiatan ini sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mereka. Mereka akan berperan sebagai fasilitator, pendamping, dan penyuluh, serta akan memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola program pengabdian kepada masyarakat.
- d. Evaluasi dan Tindak Lanjut Kegiatan: Pada tahap akhir kegiatan, evaluasi akan dilakukan untuk menilai sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program ini dalam memberikan manfaat bagi masyarakat. Evaluasi ini akan dilakukan oleh kelompok pelaksana pengabdian bersama dengan pihak terkait, seperti Politeknik Negeri Bali dan perwakilan dari masyarakat Desa Pakuan. Hasil

evaluasi akan menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan di masa yang akan datang, serta untuk memastikan bahwa pengabdian ini memberikan dampak yang berkelanjutan.

Kegiatan ini akan dibagi menjadi dua sesi utama:

1. Sesi Pertama: Sosialisasi tentang sadar wisata dan Sapta Pesona, yang bertujuan untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan wisata yang berbasis pada keberlanjutan dan kelestarian lingkungan.
2. Sesi Kedua: Pelatihan pengolahan kopi, di mana peserta akan diajarkan teknik-teknik dasar dan lanjutan dalam pengolahan kopi yang berkualitas, serta diberikan bantuan peralatan untuk mendukung produksi kopi yang lebih efisien.

Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan program pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat Desa Pakuan dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pariwisata dan industri kopi di daerah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pakuan dimulai dengan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan pariwisata

1. Penyuluhan Mengenai Sadar Wisata dan Sapta Pesona

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya pariwisata dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam menciptakan pengalaman wisata yang positif. Dalam sesi ini, Masyarakat akan diberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip Sapta Pesona, yang mencakup aspek keamanan, kebersihan, keindahan, keramahan, dan kenangan. Penekanan khusus akan diberikan pada bagaimana setiap elemen ini dapat diterapkan dalam konteks Sapta Pesona, sehingga Masyarakat siap untuk berperan aktif sebagai tuan rumah yang baik bagi wisatawan. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan Masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang menarik dan nyaman bagi pengunjung, sehingga meningkatkan daya tarik desa sebagai destinasi wisata.



Gambar 5. Sosialisasi Kepada Masyarakat

Sosialisasi tentang sadar wisata dan sapta pesona di Desa Pakuan, dipimpin oleh Bapak I Ketut Suarta, SE, M.Si, bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melibatkan perangkat desa, kepala dusun, dan ketua pokdarwis. Fokus utama kegiatan ini adalah menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik melalui penerapan sapta pesona: Aman, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah, dan Kenangan. Dengan memanfaatkan potensi pariwisata yang meliputi keindahan alam, budaya, dan kuliner lokal, diharapkan kunjungan wisatawan meningkat, memberikan dampak positif bagi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

2. Pelatihan Pengelolaan Kopi

Mengingat kopi merupakan salah satu hasil perkebunan unggulan di Desa Pakuan, pelatihan pengelolaan kopi akan menjadi fokus penting dalam pengembangan pariwisata. Pelatihan ini tidak hanya akan mencakup teknik budidaya kopi yang baik, tetapi juga aspek pengolahan dan pemasaran produk kopi lokal. Kopi sebagai bagian dari pengalaman wisata dapat menciptakan kenangan yang tak terlupakan bagi para pengunjung, sesuai dengan prinsip Sapta Pesona. Dengan memberikan pelatihan ini, diharapkan masyarakat tidak hanya dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi kopi, tetapi juga mampu mengelola kegiatan wisata berbasis kopi, seperti tur kebun kopi dan sesi mencicipi kopi. Ini akan memperkuat daya tarik Desa Pakuan di kalangan wisatawan yang mencari pengalaman autentik dan berkualitas, sekaligus mendukung perekonomian lokal.



Gambar 6. Pengelolaan Kopi

Demonstrasi pengolahan kopi di Desa Pakuan, dipandu oleh Lalu Lukman, bertujuan memberikan pemahaman tentang proses pengolahan kopi dan mewujudkan sapta pesona, yaitu Kenangan. Kegiatan ini relevan karena desa ini dikenal sebagai penghasil kopi melimpah. Selain edukasi teknik pengolahan kopi, acara ini juga menyampaikan peran kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam mengelola wisata. Dengan memberikan pengalaman berkesan, diharapkan kopi menjadi daya tarik utama yang mendukung pengembangan pariwisata dan memberikan manfaat ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat.

Dengan penerapan kedua metode ini, diharapkan masyarakat Desa Pakuan akan lebih siap dan mampu mengelola potensi pariwisata yang ada, meningkatkan pengalaman wisata, dan pada akhirnya memperbaiki kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Pembahasan

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi sadar wisata dan sapta pesona dan pengolahan produk kopi serta memberikan bantuan peralatan untuk mendukung pengolahan kopi, rincian mengenai pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- Memberikan Penyuluhan mengenai sadar wisata dan sapta pesona pariwisata untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pariwisata berkelanjutan.
- Penyuluhan mengenai peran kelompok sadar wisata dalam mengelola dan mengembangkan wisata alam, khususnya dalam pengelolaan kopi.
- Menyediakan bantuan peralatan yang diperlukan untuk proses pengolahan kopi dan memastikan peralatan yang diberikan sesuai dengan standar teknis dan memenuhi kebutuhan produksi.

Agar program pengabdian kepada masyarakat ini dapat menghasilkan manfaat yang maksimal, maka akan melibatkan instansi yang terkait, meliputi:

- a. Politeknik Negeri Bali melalui P3M yang merupakan instansi yang memberi kesempatan kepada tim pengusul, yaitu pengajar atau dosen di program studi D3 Pehotelan Jurusan Pariwisata PSDKU Lombok Barat karena kegiatan pengabdian ini membutuhkan tenaga ahli di bidang Pariwisata dan Pengolahan Kopi.
- b. Masyarakat Desa Pakuan sebagai peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian berupa sadar wisata, sapta pesona dan pengolahan kopi.
- c. Para mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian. Selain itu, pada tahapan selanjutnya dilakukan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh kelompok pelaksana pengabdian.

Dalam kegiatan pengabdian ini, terdapat 2 sesi yaitu sesi pertama adalah sosialisasi sadar wisata dan sapta pesona, sesi kedua pelatihan pengolahan kopi

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas SDM masyarakat Desa Pakuan dalam pengelolaan pariwisata. Setelah pelaksanaan pelatihan, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya prinsip Sapta Pesona dan potensi pariwisata yang dimiliki desa. Selain itu, dengan pelatihan pengolahan kopi dan pemberian peralatan, masyarakat kini lebih siap untuk mengelola kopi sebagai bagian dari pengalaman wisata yang dapat menarik lebih banyak pengunjung. Melalui penguatan kapasitas SDM, Desa Pakuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan dana yang bersumber dari DIPA Politeknik Negeri Bali (PNB), melalui P3M (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat). Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada P3M PNB atas dukungan finansial dan pendanaan yang telah diberikan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Bantuan dana tersebut sangat vital dalam memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pelatihan, sosialisasi, hingga pengadaan peralatan pendukung, dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu. Kami juga menghargai kepercayaan yang diberikan oleh P3M PNB dalam mendanai kegiatan ini, yang tentunya akan memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Pakuan. Dengan dukungan ini, kami berharap program pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat, terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat kapasitas pengelolaan pariwisata, serta membuka peluang ekonomi baru melalui pengembangan produk kopi dan pariwisata berkelanjutan. Kami juga berharap kegiatan ini dapat menjadi contoh model yang dapat diikuti oleh desa-desa lainnya dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang berkelanjutan dan berbasis pada pelestarian alam serta budaya lokal. Terima kasih sekali lagi kepada P3M PNB atas kontribusinya yang sangat berharga, dan kami berharap kerjasama ini dapat terus berlanjut untuk mendukung program-program pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Mill, R.C. dan Alastair M. Morrison. 2009. *The Tourism System*. United States of America: Kendall Hunt Publishing Company.
- Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000. *Tentang Perimbangan keuangan Pusat dan Daerah*.
- Pemerintah Kabupaten Lombok Barat Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Barat Nomor 11 Tahun 2011. (t.t.).
- Rahmawati, Meiliana Dyah. 2019. *Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Wisata Pantai Sine Di Kabupaten Tulungagung)*. Jurnal repo.iain.tulungagung.ac.i
- Rudiyanto, R., & Julyanti, M. (2022). *Pelatihan Penyusunan Narasi dan Peta Sebaran Potensi Wisata Bagi Pokdarwis Golo Cucu*. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 3(2), 132-139.

Sukuryadi, Harahab, N., Primyastanto, M., Mas'ad. (2021). Dampak pengembangan ekowisata mangrove terhadap kondisi ekonomi masyarakat pesisir desa lembar lombok barat. GEOGRAPHY Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 9(2): 126-136